BAB II
GAMBARAN UMUM

A. Kondisi Wilayah Kajian

Pada lintas Bangil–Malang sebagai wilayah kajian berada pada wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya dan Daerah Operasi (DAOP) 8 Surabaya.

1. Kondisi Umum Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

   Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya berlokasi di Jalan Sidosermo Indah No.16, Kelurahan Sidosermo, Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya memiliki luas wilayah kerja sekitar 806,996 km2 yang berlokasi di Provinsi Jawa Timur. Wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya meliputi Provinsi Jawa Timur dan Provinsi Sulawesi Selatan. Pada Provinsi Jawa Timur terdapat 3 daerah operasi (DAOP), yang meliputi :

   a. Daop 7 Madiun
   b. Daop 8 Surabaya
   c. Daop 9 Jember

   Berdasarkan PM 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya memiliki tugas untuk melaksanakan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan, pemanfaatan prasarana perkeretaapian, dan pengawasan terhadap sarana dan keselamatan perkeretaapian. Selain itu juga, untuk menjangkau pelayanan wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian, maka dibentuklah Satuan Pelayanan. Untuk wilayah Provinsi Jawa Timur dan Provinsi Sulawesi Selatan, satuan pelayanannya terbagi di daerah Jember, Madiun, Kediri, Lamongan, dan Baru.

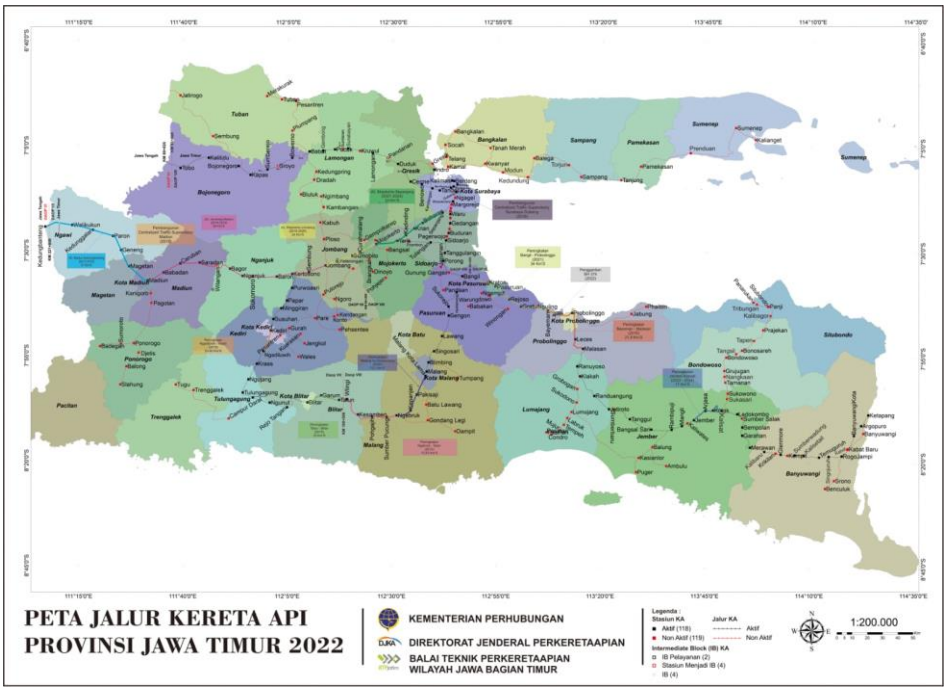

Sumber: Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya, 2023

Gambar II. 1 Peta Jalur Kererta Api Provinsi Jawa Timur, 2022

2. Kondisi Umum DAOP 8

Wilayah Daerah Operasi 8 Surabaya meliputi 3 kota yaitu Kota Surabaya, Kota Mojokerto, Kota Malang dan 8 kabupaten yaitu Kabupaten Bojonegoro, Kabupaten Lamongan, Kabupaten Gresik, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Malang, dan Kabupaten Blitar. Daerah Operasi 8 Surabaya sendiri berbatasan wilayah dengan:

a. Sebelah Utara : -
b. Sebelah Selatan : Daerah Operasi 7 Madiun
c. Sebelah Timur : Daerah Operasi 9 Jember
d. Sebelah Barat : Daerah Operasi 4 Semarang

Wilayah Daerah Operasi 8 Surabaya memiliki beberapa lintas yaitu Lintas Surabaya-Semarang, Surabaya-Bangil, dan Surabaya-Solo. Saat ini lintas Sepanjang- Mojokerto sendiri sedang melaksaanakan proyek jalur ganda yang akan baru selesai pada tahun 2023 mendatang.

3. Kondisi Geografis

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya mencakup Provinsi Jawa Timur dan Sulawesi. Untuk lintas Bangil–Malang terletak di Provinsi Jawa Timur yang merupakan Provinsi dengan wilayah terluas di Jawa, yaitu mencapai 47.803,49 Km^2. Batas wilayah Provinsi Jawa Timur meliputi:

a. Sebelah Utara : Laut Jawa
b. Sebelah Selatan : Samudera Hindia
c. Sebelah Barat : Provinsi Jawa Tengah
d. Sebelah Timur : Selat Bali

Kondisi Geografis wilayah studi Lintas Bangil–Malang melewati 2 (dua) kabupaten dan 1 (satu) kota, yaitu Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Malang dan Kota Malang. Adapun kondisi geografis Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Malang dan Kota Malang yaitu:

a. Kabupaten Pasuruan

Posisi geografi Kabupaten Pasuruan terletak antara 112°33`55" hingga 113°30`37" Bujur Timur dan antara 7°32`34" hingga 8°30`20" Lintang Selatan. Batas wilayah Kabupaten Pasuruan meliputi:

1) Sebelah Utara : Kabupaten Sidoarjo dan Selat Madura
2) Sebelah Selatan : Kabupaten Malang
3) Sebelah Timur : Kabupaten Probolinggo
4) Sebelah Barat : Kabupaten Mojokerto

Kabupaten Pasuruan mempunyai luas wilayah 147.401,50 Ha (3,13 % luas Provinsi Jawa Timur), yang terdiri dari 24 Kecamatan, 24 Kelurahan, 341 Desa dan 1.694 Pedukuhan.

b. Kabupaten Malang

Kabupaten Malang adalah salah satu Kabupaten di Indonesia yang terletak di Provinsi Jawa Timur dan merupakan Kabupaten kedua yang terluas wilayahnya setelah Kabupaten Banyuwangi dari 38 kabupaten/kota yang ada di Jawa Timur. Hal ini didukung dengan luas wilayahnya 3.534,86 km^2. Kabupaten Malang terletak pada 112°17`10,90" sampai 112°57`00"

Bujur Timur, 7°44`55,11" sampai 8°26`35,45" Lintang Selatan. Batas wilayah Kabupaten Malang yaitu:

1) Sebelah Utara : Kabupaten Pasuruan dan Kabupaten Mojokerto
2) Sebelah Selatan : Samudera Indonesia (Hindia)
3) Sebelah Timur : Kabupaten Probolinggo dan Kabupaten Lumajang
4) Sebelah Barat : Kabupaten Blitar dan Kabupaten Kediri

Kabupaten Malang terbagi menjadi 33 kecamatan, yang dibagi lagi menjadi sejumlah desa dan kelurahan.

c. Kota Malang

Kota Malang yang terletak pada ketinggian antara 440–667 meter diatas permukaan air laut, merupakan salah satu kota tujuan wisata di Jawa Timur karena potensi alam dan iklim yang dimiliki. Letaknya yang berada di tengah-tengah wilayah Kabupaten Malang. Kota Malang berada antara 112,06°–112,07° Bujur Timur dan 7,06°–8,02° Lintang Selatan. Kota Malang merupakan kota terbesar kedua di Jawa Timur setelah Surabaya. Batas wilayah Kota Malang yaitu:

1) Sebelah Utara : Kecamatan Singosari dan Kecamatan Karangploso (Kabupaten Malang)
2) Sebelah Selatan : Kecamatan Wagir dan Kecamatan Dau (Kabupaten Malang)
3) Sebelah Timur : Kecamatan Tajinan dan Kecamatan Pakisaji (Kabupaten Malang)
4) Sebelah Barat : Kecamatan Pakis dan Kecamatan Tumpang (Kabupaten Malang)

Kota Malang memiliki luas wilayah 110,06 km2 yang tersebar menjadi 5 kecamatan dan 57 kelurahan.

4. Kondisi Administratf

Provinsi Jawa Timur merupakan provinsi dengan luas wilayah 47.803,49 Km^2 yang menjadikan Provinsi Jawa Timur sebagai provinsi terluas di Pulau

Jawa. Secara administrativ Jawa Timur terbagi menjadi 29 kabupaten dan 9 kota, dengan Kota Surabaya sebagai ibukota provinsinya.

Jawa Timur terbagi dalam 4 Badan Koordinasi Wilayah (Bakorwil), sebagai berikut Bakorwil I Madiun meliputi Kota Madiun, Kab. Madiun, Kab. Magetan, Kab. Ponorogo, Kab. Ngawi, Kab. Trenggalek, Kab. Tulungagung, Kota Blitar, Kab. Blitar, dan Kab. Nganjuk. Bakorwil II Bojonegoro meliputi Kab. Bojonegoro, Kab. Tuban, Kota Mojokerto, Kota Kediri, kab. Kediri, Kab. Jombang, dan Kab. Lamongan. Bakorwil III Malang, meliputi Kota Malang, Kab. Malang, Kota Batu, Kota Pasuruan, Kab. Pasuruan, Kota Probolinggo, Kab. Probolinggo, Kab. Lumajang, Kab. Jember, Kab. Bondowoso, Kab. Situbondo dan Kab. Banyuwangi. Bakorwil IV Pamekasan meliputi, Kota Surabaya, Kab. Sidoarajo, Kab. Gresik, Kab. Bangkalan, Kab. Sampang, Kab. Pamekasan, dan Kab Sumenep. Provinsi Jawa Timur terdiri dari 38 kabupaten/kota, 666 kecamatan dan 8.496 desa/kelurahan. Pada lintas Bangil–Malang memiliki panjang 49,234 km yang melewati 3 wilayah administratif yaitu Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Malang, dan Kota Malang.

a. Wilayah Kabupaten Pasuruan

Wilayah Kabupaten Pasuruan memiliki luas wilayah 1/472,02 km^2 yang terdiri dari 24 kecamatan, 24 kelurahan dan 341 desa. Berikut adalah luas wilayah administratif menurut kecamatan di Kabupaten Pasuruan:

Tabel II. 1 Kecamatan di Kabupaten Pasuruan menurut luas wilayah administratif

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km^2)
1	Purwodadi	102,46
2	Tutur	86,30
3	Puspo	58,35
4	Tosari	98,00
5	Lumbang	125,55
6	Pasrepan	89,95
7	Kejayan	79,15
8	Wonorejo	47,30
9	Purwosari	59,87
10	Prigen	121,90

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km^2)
11	Sukorejo	59,18
12	Pandaan	43,27
13	Gempol	64,92
14	Beji	39,90
15	Bangil	44,60
16	Rembang	42,52
17	Kraton	50,75
18	Pohjentrek	11,88
19	Gondang Wetan	26,25
20	Rejoso	37,00
21	Winongan	45,97
22	Grati	50,78
23	Lekok	46,57
24	Nguling	42,60

Sumber: BPS Kabupaten Pasuruan Dalam Angka, 2023

b. Wilayah Kabupaten Malang

Kabupaten Wilayah Malang memiliki luas wilayah 3.530,65 km^2 yang terdiri dari 33 kecamatan, 12 kelurahan dan 378 desa. Berikut adalah luas wilayah administratif menurut kecamatan di Kabupaten Malang:

Tabel II. 2 Kecamatan di Kabupaten Malang menurut luas wilayah administratif

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km^2)
1	Donomulyo	192,60
2	Kalipare	105,39
3	Pagak	90,08
4	Bantur	159,15
5	Gedangan	130,55
6	Sumbermanjing	239,49
7	Dampit	135,31
8	Tirtoyudo	141,96
9	Ampelgading	79,60
10	Poncokusumo	102,99
11	Wajak	94,56
12	Turen	63,90
13	Bululawang	49,36
14	Gondanglegi	79,74
15	Pagelaran	45,83
16	Kepanjen	46,25
17	Sumberpucung	35,90

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km^2)
18	Kromengan	38,63
19	Ngajum	60,12
20	Wonosari	48,53
21	Wagir	75,43
22	Pakisaji	38,41
23	Tajinan	40,11
24	Tumpang	72,09
25	Pakis	53,62
26	Jabung	135,89
27	Lawang	68,23
28	Singosari	118,51
29	Karangploso	58,74
30	Dau	41,96
31	Pujon	130,75
32	Ngantang	147,70
33	Kasembon	55,67

Sumber: BPS Kabupaten Malang Dalam Angka, 2023

c. Wilayah Kota Malang

Wilayah Kota Malang memiliki luas wilayah 145,28 km^2 yang terdiri dari 5 kecamatan dan 57 kelurahan. Berikut adalah luas wilayah administratif menurut kecamatan di Kota Malang:

Tabel II. 3 Kecamatan di Kota Malang menurut luas wilayah administratif

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km^2)
1	Kedungkandang	39,852
2	Sukun	20,854
3	Klojen	8,829
4	Blimbing	17,731
5	Lowokwaru	21,801

Sumber: BPS Kota Malang Dalam Angka, 2023

5. Kondisi Demografi

Data sensus penduduk tahun 2022 yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) merupakan data jumlah penduduk. Jumlah penduduk Provinsi Jawa Timur pada tahun 2022 sebanyak 41.149.974 jiwa dengan persebaran penduduk berdasarkan jenis kelamin yaitu 20.525.756 berjenis kelamin laki-laki dan 20.624.218 berjenis kelamin perempuan. Pada lintas Bangil–Malang

berada pada 1 provinsi melewati 2 kabupaten dan 1 kota. Dengan data jumlah penduduk per-kabupaten/kota di lintas wilayah Bangil–Malang sebagai berikut:

a. Kabupaten Pasuruan

Kondisi Demografi Kabupaten Pasuruan berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2022 oleh Badan Pusat Statistik (BPS) diperoleh jumlah penduduk Kabupaten Pasuruan tahun 2022 sebanyak 1.619.035 jiwa yang terdiri dari 809.968 jiwa penduduk laki-laki dan 809.067 jiwa penduduk perempuan.

b. Kabupaten Malang

Kondisi Demografi Kabupaten Malang berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2022 oleh Badan Pusat Statistik (BPS) diperoleh jumlah penduduk Kabupaten Malang tahun 2022 sebanyak 2.685.900 jiwa yang terdiri dari 1.353.154 jiwa penduduk laki-laki dan jiwa 1.332.746 penduduk perempuan.

c. Kota Malang

Kondisi Demografi Kota Malang berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2022 oleh Badan Pusat Statistik (BPS) diperoleh jumlah penduduk Kota Malang tahun 2022 sebanyak 846.126 jiwa yang terdiri dari 420.897 jiwa penduduk laki-laki dan jiwa 425.229 penduduk perempuan.

B. Kondisi Transportasi

Lintas Bangil – Malang memiliki panjang ± 49,234 km yang terletak pada Daerah Operasi (DAOP) 8 Surabaya. Lintas ini merupakan bagian rencana pembangunan jalur ganda kereta api yang tercantum pada Rencana Strategis Balai Teknik Perkeretaapian 2020–2024. Adapun kondisi umum dari lintas Bangil–Malang sebagai berikut:

1. Kondisi Prasarana

a. Jalan Rel

Pada lintas Bangil–Malang telah menggunakan jenis rel R.54 secara keseluruhan pada lintas raya dengan jenis bantalan yang digunakan yaitu bantalan beton. Pada wesel, jembatan dan sambungan sebagian besar

masih menggunakan bantalan kayu dan baja. Berikut kondisi jalan rel lintas Bangil–Malang.

Tabel II. 4 Kondisi Rel Lintas Bangil-Malang

RESORT	LINTAS	ANTARA (Km + Hm)	Jenis Jalur	Jenis Rel	Panjang (m)
8.15 BG	BG–WN	$0+^{000}$-$8+^{759}$	Tungal	R. 54	8,759
8.16 LW	WN–SKJ	$8+^{759}$-$16+^{971}$	Tungal	R. 54	8,212
8.16 LW	SKJ–SN	$16+^{971}$-$21+^{237}$	Tungal	R. 54	4,266
8.16 LW	SN–LW	$21+^{237}$ - $31+^{114}$	Tungal	R. 54	9,877
8.16 LW	LW–SGS	$31+^{114}$- $39+^{172}$	Tungal	R. 54	8,058
8.16 LW	SGS–BMG	$39+^{172}$- $44+^{946}$	Tungal	R. 54	5,774
8.17 ML	BMG-ML	$44+^{946}$-$49+^{234}$	Tungal	R. 54	4,288
Total					49,234

Sumber: Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya, 2023

Gambar II. 2 Kondisi Rel Lintas Bangil–Malang

b. Stasiun

Pada lintas Bangil–Malang memiliki 8 stasiun kereta aktif yang terdiri dari 5 stasiun melayani naik turun penumpang dan 3 stasiun tidak melayani naik turun penumpang. Bangunan Stasiun dibagi menjadi 3 kelas yaitu stasiun kelas besar, stasiun kelas sedang, dan stasiun kelas kecil. Berikut pembagian kelas stasiun pada lintas Bangil–Malang:

Tabel II. 5 Jenis Kelas Stasiun Lintas Bangil-Malang

No	STASIUN	LETAK DALAM KM	KELAS STASIUN	STATUS
1	BANGIL	$47+^{038}/$ $00+^{000}$	SEDANG	Melayani Penumpang
2	WONOKERTO	$08+^{759}$	KECIL	Tidak Melayani Penumpang
3	SUKOREJO	$16+^{971}$	KECIL	Tidak Melayani Penumpang
4	SENGON	$21+^{237}$	KECIL	Tidak Melayani Penumpang
5	LAWANG	$31+^{117}$	SEDANG	Melayani Penumpang
6	SINGOSARI	$39+^{172}$	KECIL	Melayani Penumpang
7	BLIMBING	$44+^{946}$	KECIL	Melayani Penumpang
8	MALANG	$49+^{234}$	BESAR	Melayani Penumpang

Sumber: Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya, 2023

c. Persinyalan

Pada lintas Bangil–Malang merupakan lintas jalur tunggal yang menggunakan 2 (dua) jenis persinyalan yang berbeda yaitu pada Stasiun Bangil menggunakan sinyal elektrik sedangkan pada lintas Stasiun Wonokerto –Stasiun Malang masih menggunakan sinyal mekanik dengan blok.

Tabel II. 6 Kondisi Persinyalan Lintas Bangil–Malang

No	WILAYAH RESOR	STASIUN	LETAK DALAM KM	SISTEM PERSINYALAN	NAMA PERSINYALAN
1	8.10 BG	BANGIL	$47+^{038}/$ $00+^{000}$	ELEKTRIK	SIL – 02
2		WONOKERTO	$08+^{759}$	MEKANIK	S&H DENGAN BLOK
3		SUKOREJO	$16+^{971}$	MEKANIK	S&H DENGAN BLOK
4		SENGON	$21+^{237}$	MEKANIK	S&H DENGAN BLOK

No	WILAYAH RESOR	STASIUN	LETAK DALAM KM	SISTEM PERSINYALAN	NAMA PERSINYALAN
5	8.10 BG	LAWANG	31+117	MEKANIK	S&H DENGAN BLOK
6	8.11 ML	SINGOSARI	39+172	MEKANIK	S&H DENGAN BLOK
7		BLIMBING	44+946	MEKANIK	S&H DENGAN BLOK
8		MALANG	49+234	MEKANIK	S&H DENGAN BLOK

Sumber: Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya, 2023

2. Kondisi Lintas Operasi KA

a. Kapasitas Lintas

Pada lintas Bangil–Malang memiliki kapasitas lintas sebesar 56 KA perhari, sedangkan kapasitas lintas yang terpakai adalah 28 KA dengan rincian 16 KA penumpang dan 12 KA barang.

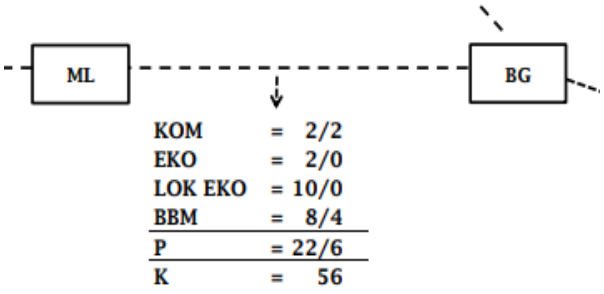

Sumber: Gapeka, 2023

Gambar II. 3 kapasitas Lintas Bangil–Malang

b. Frekuensi KA

Kereta Api yang melintas pada lintas Bangil–Malang terdapat 28 KA dalam satu hari baik kereta penumpang maupun kereta barang. Berikut frekuensi rangkaian kereta api yang melintas pada lintas Bangil–Malang:

Tabel II. 7 Frekuensi KA LIntas Bangil-Malang

NO.	NO. KA	NAMA KA	RELASI
1	83 F	ARJUNO EKSPRESS	SGU–ML
2	84 F	ARJUNO EKSPRESS	ML–SGU
3	109	JAYABAYA	SBI–ML
4	110	JAYABAYA	ML–SBI
5	261	TAWANGALUN	BG–MLK
6	262	TAWANGALUN	MLK–BG
7	430	COMMUTER LINE TUMAPEL	ML–SB
8	431	COMMUTER LINE PENATARAN	SB–BL
9	432	COMMUTER LINE PENATARAN	BL–SB
10	433	COMMUTER LINE PENATARAN	SB–BL
11	434	COMMUTER LINE PENATARAN	BL–SB
12	435	COMMUTER LINE PENATARAN	SB–BL
13	436	COMMUTER LINE PENATARAN	BL–SB
14	437	COMMUTER LINE PENATARAN	SB–BL
15	438	COMMUTER LINE PENATARAN	BL–SB
16	439	COMMUTER LINE TUMAPEL	SB–BL
17	2627	BETMAKOLA TANKER	SBE–MLK
18	2628	BETMAKOLA TANKER	MLK–SBE
19	2629	BETMAKOLA TANKER	SBE–MLK
20	2630	BETMAKOLA TANKER	MLK–SBE
21	2631	BANGKOLA TANKER	BG–MLK KA
22	2632	BANGKOLA TANKER	MLK–BG KA
23	2633	BANGKOLA TANKER	BG–MLK KA
24	2634	BANGKOLA TANKER	MLK–BG KA
25	2643 F	BETMAKOLA TANKER	SBE–MLK KA
26	2644 F	BETMAKOLA TANKER	MLK–SBE KA
27	2645 F	BANGKOLA TANKER	BG–MLK KA
28	2646 F	BANGKOLA TANKER	MLK–BG

Sumber: Gapeka, 2023

c. Volume Penumpang KA Lokal

KA Lokal yang melintas pada lintas Bangil–Malang adalah KA Commuter Line Panataran dan KA Commuter Line Tumapel yang merupakan KA Lokal ekonomi yang dimiliki PT KAI dengan volume

penumpang yang tinggi. KA Commuter Line Panataran melayani relasi Surabaya Kota–Blitar pulang pergi dan KA Commuter Line Tumapel melayani relasi Surabaya Kota–Malang pulang pergi. Volume penumpang yang diketahui adalah jumlah volume penumpang dengan relasi Surabaya Kota–Malang dalam kurun waktu 5 tahun terakhir diantaranya:

Tabel II. 8 Volume Penumpang KA Lokal 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Volume Penumpang
1	2018	1.859.948
2	2019	1.908.015
3	2020	2.258.511
4	2021	1.997.267
5	2022	4.933.039

Sumber: Daerah Operasi 8 Surabaya, 2023

Dapat dilihat pada tabel II. 8 volume penumpang KA Lokal sangat besar hanya saja pada tahun 2021 mengalami penurunan jumlah penumpang dikarenakan pandemi *Covid-19.*